

BAB V

PENUTUP

Pada Bab ini, peneliti menyimpulkan jawaban-jawaban dari permasalahan penelitian. Selanjutnya, akan dikemukakan beberapa saran teoritis dan praktis yang diharapkan dapat berguna untuk berbagai pihak agar digunakan sebagai perbaikan ke depannya.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan paparan hasil penelitian mengenai hubungan religiusitas dengan kontrol diri dalam penggunaan *TikTok* pada remaja yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara religiusitas dengan kontrol diri dalam penggunaan *TikTok* pada remaja dengan taraf signifikansi sebesar 0,048 ($p < .05$) dan koefisien korelasi (r) sebesar 0,162. Hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi religiusitas yang dimiliki remaja maka semakin tinggi pula kontrol diri dalam penggunaan *TikTok* remaja. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah religiusitas yang dimiliki remaja, maka semakin rendah pula kontrol diri dalam penggunaan *TikTok* pada remaja tersebut.
2. Religiusitas yang dimiliki oleh remaja dalam penelitian ini berada pada *highly-religious* (religiusitas tinggi) yaitu sebesar (64,7%) dengan jumlah 97 orang ($n = 150$ orang), sedangkan remaja lainnya berada pada kategori *religious* (religius). Hal ini dapat disimpulkan bahwa

3. sebagian besar remaja memiliki religiusitas tinggi dan memiliki kesadaran beragama yang tinggi.
4. Kontrol diri dalam penggunaan *TikTok* pada remaja dalam penelitian ini berada pada kategori sedang yaitu sebesar (66,7%) dengan jumlah 100 orang ($n = 150$ orang), sedangkan remaja lainnya berada pada kategori tinggi (18 %) dan kategori rendah (15,3%). Hal tersebut mengartikan bahwa remaja belum sepenuhnya dapat mengendalikan diri dalam menggunakan *TikTok* dan masih perlu peningkatan pengendalian diri serta membatasi penggunaan *TikTok* agar tidak mengarahkan pada perilaku penggunaan yang berlebihan dan menimbulkan risiko.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran yang perlu dijadikan pertimbangan oleh beberapa pihak, yaitu:

5.2.1 Saran Teoritis

- a. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian mengenai kontrol diri dalam penggunaan *TikTok*, dapat menggunakan skala yang sudah peneliti buat. Dikarenakan item pada skala kontrol diri dalam penggunaan *TikTok* mencakup pada berbagai aktivitas penggunaan *TikTok* seperti menonton video, memberikan komentar, dan membuat konten *TikTok*, maka peneliti selanjutnya perlu memperhatikan kesesuaian item pada skala dengan partisipan penelitian khususnya pada kesesuaian jenis aktivitas yang dilakukan di *TikTok*.

- b. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian mengenai penggunaan *TikTok* disarankan untuk menambahkan pertanyaan terbuka mengenai jenis-jenis konten yang diakses dan dibuat oleh partisipan di akun *TikTok* sehingga dapat memperkaya hasil penelitian kedepannya.
- c. Penelitian ini dilakukan di tempat umum dan kurang kondusif yang berkemungkinan besar mempengaruhi hasil data yang didapatkan yaitu tidak terdistribusi normal. Dengan demikian, disarankan bagi peneliti yang melaksanakan penelitian, perlu memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan data hasil penelitian seperti menciptakan kondisi lingkungan yang aman dan kondusif sehingga partisipan dapat lebih fokus dan nyaman dalam mengisi skala penelitian.

5.2.2 Saran Praktis

a. Bagi Remaja

Peneliti menyarankan untuk mempertahankan dan meningkatkan religiusitas yang dimiliki dengan cara terus mempelajari dan mendalami hal-hal yang berkaitan tentang agama, mengikuti komunitas keagamaan, serta beribadah secara pribadi maupun bersama-sama di tempat ibadah. Selain itu, peneliti juga berharap agar remaja dapat memaknai religiusitas yang dimiliki dengan terus menjaga sikap dan perilaku karena diawasi oleh Tuhan.

Selanjutnya, berdasarkan banyaknya remaja yang mendominasi kontrol diri dalam penggunaan *TikTok* pada kategori sedang, membuat remaja memiliki kecenderungan untuk menerima berbagai risiko negatif

dalam penggunaan *TikTok*. Hal tersebut dapat diminimalisasi dengan membatasi waktu menggunakan *TikTok* dalam sehari misalnya cukup satu jam dalam sehari, menyibukkan diri dengan aktivitas lainnya agar tidak selalu memanfaatkan waktu senggang untuk mengakses *TikTok*, mengikuti ekstrakurikuler di sekolah agar lebih menikmati interaksi secara langsung, membuat konten yang bermanfaat dan tidak melebihi-lebihkan sesuatu hanya untuk konten, memberikan prioritas dalam aktivitas sehari-hari, serta tidak menyaksikan konten yang tidak bermanfaat.

b. Bagi Orangtua, Guru, dan Masyarakat

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diharapkan kepada orangtua, guru, dan masyarakat untuk lebih memperhatikan anak-anak dan remaja yang ada di sekitar agar tidak membiasakan anak menggunakan *smartphone* khususnya anak di bawah usia 13 tahun. Mengarahkan anak untuk membatasi waktu penggunaan *smartphone* dan media sosial, memberikan literasi penggunaan media sosial yang cukup untuk anak khususnya berkaitan dengan konten mana yang pantas dan tidak pantas untuk disaksikan dan buat anak di media sosial, mengajak anak untuk lebih sering berinteraksi di dunia nyata, serta memberikan apresiasi dan perhatian terhadap apa yang dilakukan anak sehingga anak tidak mencari pengakuan dan perhatian di lingkungan luar seperti di media sosial.

Selain itu, Orangtua, guru, dan masyarakat diharapkan untuk terus meningkatkan religiusitas pada anak dengan cara mengarahkan dan memfasilitasi anak untuk belajar agama melalui buku, media sosial, ataupun tempat ibadah, serta diharapkan untuk menjadi contoh dan teladan yang baik bagi anak.

